



Survei Kreativitas Guru Penjaskes Dalam Menghadapi Pembelajaran Secara *Daring* di Sekolah Menengah Pertama

Survey on the Creativity of Physical Education Teachers in Facing Online Learning at State Junior High Schools

Aprilyadi*, Meirizal Usra, Herri Yusfi

Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, Jala Raya Palembang – Prabumulih KM. 32 Inderalaya Ogan Ilir, Sumatera Selatan, 30862, Indonesia
e-mail: apriyadi3121@gmail.com, meirizalusra@fkip.unsri.ac.id, herriyusfi@fkip.unsri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam menghadapi pembelajaran secara daring mata pelajaran penjaskes (PJOK). Kreativitas diperlukan dalam melakukan sesuatu seperti proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran kreativitas sangat diperlukan, seseorang guru yang tidak memiliki kreativitas dalam mengajar tidak mungkin menciptakan peserta didik yang kreatif dan inovatif selama proses pembelajaran. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif dengan data persentase dan metode yang digunakan merupakan metode survei. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru PJOK SMP Negeri se-Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Sampel terdiri dari kepala sekolah dan guru PJOK dengan jumlah 97 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik persentase dalam bentuk tabel frekuensi dan histogram. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari kreativitas guru PJOK dalam menghadapi pembelajaran secara daring, maka diketahui untuk persentase kreativitas guru PJOK 90,0% dan untuk pembelajaran daring 90,1% Untuk keseluruhan indikator 90,2% hasil tersebut berarti termasuk dalam kategori baik untuk kriteria persentase kreativitas guru dalam menghadapi pembelajaran secara daring.

Kata kunci: Kreativitas, Guru PJOK, Pembelajaran Daring, Survei

Abstract

This study aims to determine the creativity of sports and health physical education teachers in dealing with online learning in physical education subjects (PJOK). Creativity is needed in doing something like the learning process, in the learning process creativity is needed, a teacher who does not have creativity in teaching is unlikely to create creative and innovative students during the learning process. This type of research is a quantitative descriptive with percentage data and the method used is a survey method. The population of this study were all teachers of PJOK of State Junior High Schools in North Inderalaya District, Ogan Ilir Regency. Researchers took other subject teachers, principals and PJOK teachers with a total of 97 samples. Data collection techniques used are questionnaires and documentation. The data analysis technique used is statistical analysis of percentages in the form of frequency tables and histograms. Based on the research results obtained from the creativity of PJOK teachers in dealing with online learning, it is known that the percentage of PJOK teachers' creativity is 90,0% and for online learning 90,1% For the overall indicator of 90,2 %, the result means that it is included in the good category for the criteria for the percentage of teacher creativity in dealing with online learning.

Keywords: Creativity, PJOK Teachers, Online Learning, Survey

corresponding author: apriyadi3121@gmail.com

Artikel Info:

Submitted: 20/09/2021

Revised : 24/09/2021

Accepted : 02/11/2021

Published: 15/11/2021



Journal Coaching Education Sports is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

A. Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia pada tahun 2020 berubah drastis akibat pandemi *Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19)*, bahkan di dunia yang mengakibatkan tidak efektifnya proses belajar mengajar secara tatap muka dan beralih ke penerapan pembelajaran dalam jaringan (*daring*) yang memanfaatkan *system electronic learning (browsing, video call, chatting)* ([Susilo et al., 2020](#)). Sejak menyebarnya virus *Covid-19* yang menyebabkan masalah kesehatan yang sangat serius apabila seseorang mengalami penularan virus *Covid-19* ([Chan et al., 2020](#)). Oleh karena itu pemerintah Indonesia menghimbau pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka digantikan dengan pembelajaran secara *daring (online)* yang membuat banyaknya kekurangan dan kendala dalam pembelajaran ([Hakim & Mulyapradana, 2020](#)). Dalam konsep teknologi pendidikan, pada *model distancing learning* (pembelajaran jarak jauh) yang menjadi awal pembelajaran *online/daring*, teknologi hanyalah sebuah alat (*tools*) ([Hanifah Salsabila et al., 2020](#)).

Pembelajaran *daring* adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran *daring* membuat peserta didik memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun ([Endah](#)

[Wulantina, 2019](#)). Peserta didik dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa teknologi aplikasi pendukung seperti *classroom, video converence, telepon* atau *live chat, zoom* maupun melalui *whatsapp group* ([Firman & Rahayu, 2020](#)).

Pendidikan jasmani merupakan program pembelajaran yang memberikan perhatian yang seimbang dan memadai pada domain-domain pembelajaran, yaitu psikomotor, kognitif, dan afektif ([Malik & Rubiana, 2019](#)). Pendidikan olahraga merupakan disiplin ilmu yang didominasi praktik pada aktivitas fisik dan sedikit teori ([Fajar, 2017](#)). Dalam kurikulum 2013 (K13) pendidikan olahraga dijenjang pendidikan SMP menyatu dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga (PJOK) ([Purnomo Adi Pratama et al., 2020](#)). Sejalan dengan itu maka hakikat pendidikan jasmani mencakup semua unsur kebugaran, keterampilan gerakan fisik, kesehatan, permainan, olahraga, tari, dan rekreasi ([Widodo, 2018](#)).

Proses belajar mengajar selama masa pandemi *Covid-19* menggunakan pembelajaran secara *daring*, hal ini mengakibatkan munculnya permasalahan baru seperti yang ditemui di lapangan yakni masih banyak siswa yang mengeluhkan tentang fasilitas belajar,

kuota internet yang tidak sedikit, dan adapun masalah gangguan sinyal yang tidak stabil sehingga informasi yang disampaikan oleh guru tidak tersampaikan dengan baik kepada siswa sehingga mengakibatkan rendahnya kreatifitas siswa ([Waspodo, 2020](#)).

Kreativitas dapat diartikan kemampuan menanggapi dan memberikan jalan keluar segala pemecahan yang ada, kemampuan melibatkan diri pada proses penemuan untuk kemaslahatan kemampuan intelegensi gaya kognitif, dan kepribadian/motivasi, kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang baru, maka dari itu kreativitas didasari dengan kelenturan (*flexsibility*), kelancaran (*fluencely*), kecakapan (*smartly*), dan kepandaian (*intellegency*) ([Herlina et al., 2020](#))

Pembelajaran *daring* dapat menggunakan berbagai teknologi digital aplikasi seperti *google classroom*, *video conference*, *zoom meeting*, dan media *whatsapp group* serta juga aplikasi rumah belajar, telepon, dan lain-lainnya ([Dewi, 2020](#)). Dalam Pembelajaran *daring* merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet yang dilakukan secara *online* dengan memanfaatkan konektifitas, aksesibilitas, dan flektibilitas serta kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi

pembelajaran ([Dewi, 2020](#)). Pembelajaran daring adalah program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara masif dengan peserta yang tidak terbatas ([Herlina & Suherman, 2020](#))

Distance learning model untuk mata pelajaran PJOK dengan *collaborative approach* bersama orang tua siswa menjadi solusi dan potensi pembelajaran pada sekolah dan wilayah yang tidak bisa menerapkan pembelajaran *online* yang terkendala oleh jaringan internet, sarana dan prasarana pendukung serta minimnya penguasaan guru dan siswa terhadap keterampilan pembelajaran *online* ([Herlina & Suherman, 2020](#)). Manfaat pembelajaran daring yaitu meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran dan meningkatkan keterjangkauan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan serta menekan biaya penyelenggaraan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya bersama ([Mózo, 2017](#)).

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *one shot*

case study. Analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian ini menggunakan metode survei, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan angket atau kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PJOK yang mengajar di SMP Negeri Se-Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir yang berjumlah 97 responden. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri Se-Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir yang berjumlah 7 sekolah menengah pertama.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Pada bagian ini membahas tentang persentase data yang telah dilakukan menggunakan IBM SPSS 25 dan *excel*, maka dapat dideskripsikan data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Pembelajaran

Pernyataan	Frekuensi	Persentase	Skor Soal
Sts	0	0	0
Ts	0	0	0
N	5	5,2	15
S	37	38,1	148
Ss	55	56,7	275
Total	97	100,0	438

Dari tabel 1 diatas diketahui bahwa pada indikator pembelajaran guru PJOK tetap memberikan pembelajaran secara *daring* sebanyak 56.7% responden menjawab sangat setuju dengan skor soal

yang diperoleh sebesar 275, 38.1% responden menjawab setuju dengan skor soal yang diperoleh sebesar 148 dan 5.2% responden menjawab netral dengan skor soal yang diperoleh sebesar 15.

Tabel 2. Kesesuaian Materi Pembelajaran

Pernyataan	Frekuensi	Persentase	Skor Soal
Sts	0	0	0
Ts	0	0	0
N	3	3,1	9
S	37	38,1	148
Ss	57	58,8	285
Total	97	100,0	448

Dari tabel 2 diatas diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran guru PJOK secara *daring* saat ini tetap memberikan pembelajaran sesuai RPP sebanyak 58.8% responden menjawab sangat setuju dengan skor yang diperoleh sebesar 285, 38.1% responden menjawab setuju dengan skor yang diperoleh sebesar 148 dan 3.1% responden menjawab netral dengan skor soal yang diperoleh sebesar 9.

Tabel 3. Metode Pembelajaran

Pernyataan	Frekuensi	Persentase	Skor Soal
Sts	0	0	0
Ts	0	0	0
N	2	2,1	6
S	39	40,2	156
Ss	56	57,7	280
Total	97	100,0	442

Dari tabel 3 diatas diketahui bahwa pembelajaran *daring* dan pekerjaan rumah menjadi metode yang paling efektif untuk di terapkan guru PJOK dalam proses pembelajaran sebanyak 57.7% responden menjawab sangat setuju dengan skor soal yang diperoleh sebesar 280, 40.2% responden menjawab setuju dengan skor soal yang diperoleh sebesar 156 dan 2.1% responden menjawab netral dengan skor soal yang diperoleh sebesar 6.

Tabel 4. Media Pembelajaran

Pernyataan	Frekuensi	Persentase	Skor Soal
Sts	0	0	0
Ts	0	0	0
N	3	3,1	9
S	41	42,3	164
Ss	53	54,6	265
Total	97	100	438

Dari tabel 4 diatas diketahui bahwa media seperti *Whatsapp Grup*, *Google Classroom* dan aplikasi pendukung lainnya menjadi media pembelajaran yang sangat berguna bagi guru PJOK untuk tetap memberikan pembelajaran secara *daring* sebanyak 54.6% responden menjawab sangat setuju dengan skor soal yang diperoleh sebesar 265, 42.3% responden menjawab setuju dengan skor soal yang diperoleh sebesar 164 dan 3.1% responden menjawab netral dengan skor soal yang

diperoleh sebesar 9.

Tabel 5. Partisipasi Peserta Didik

Pernyataan	Frekuensi	Persentase	Skor Soal
Sts	0	0	0
Ts	0	0	0
N	5	5,2	15
S	39	42,3	164
Ss	53	54,6	265
Total	97	100	444

Dari tabel 5 diatas diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran secara *daring* untuk pembelajaran PJOK peserta didik sangat antusias dan berpartisipasi dengan mengikuti pembelajaran yang inovatif dan kreatif sebanyak 54.6% responden menjawab sangat setuju dengan skor soal yang diperoleh sebesar 265, 40.2% responden menjawab setuju dengan skor soal yang diperoleh sebesar 164 dan 5.2% responden menjawab netral dengan skor soal yang diperoleh sebesar 15.

Tabel 6. Proses Pembelajaran

Pernyataan	Frekuensi	Persentase	Skor Soal
Sts	0	0	0
Ts	0	0	0
N	8	8,2	24
S	34	35,1	136
Ss	55	56,1	275
Total	97	100	433

Dari tabel 6 diatas diketahui bahwa proses pembelajaran guru PJOK dalam memberikan pembelajaran secara *daring* melalui tutorial dan *powerpoint* agar

pembelajaran menarik dan kreatif sebanyak 56.7% responden menjawab sangat setuju dengan skor soal yang diperoleh sebesar 275, 35.1% responden menjawab setuju dengan skor soal yang diperoleh sebesar 136 dan 8.2% responden menjawab netral dengan skor soal yang diperoleh sebesar 24.

Tabel 7. Kreativitas Guru

Pernyataan	Frekuensi	Persentase	Skor Soal
Sts	0	0	0
Ts	0	0	0
N	15	15,5	45
S	40	41,1	160
Ss	42	43,3	210
Total	97	100	415

Dari tabel 7 diatas diketahui bahwa peserta didik berkembang dengan inovasi baru yang diberikan guru PJOK dengan pembelajaran yang inovatif dan kreatif sebanyak 43.3% responden menjawab sangat setuju dengan skor soal yang diperoleh sebesar 210, 41.2% responden menjawab setuju dengan skor soal yang diperoleh sebesar 160 dan 15.2% responden menjawab netral dengan skor soal yang diperoleh sebesar 45.

Tabel 8. Sistem dan Proses Penilaian

Pernyataan	Frekuensi	Persentase	Skor Soal
Sts	0	0	0
Ts	0	0	0
N	2	2,1	6
S	41	42,3	164
Ss	54	55,7	270
Total	97	100	440

Dari Tabel 8 diatas diketahui bahwa sistem dan proses penilaian peserta didik melalui forum diskusi kesesuaian pengumpulan tugas dan ujian menjadi sistem penilaian guru PJOK dalam pelaksanaan pembelajaran *daring* sebanyak 55.7% responden menjawab sangat setuju dengan skor soal yang diperoleh sebesar 270, 42.3% responden menjawab setuju dengan skor soal yang diperoleh sebesar 164 dan 2.1% responden menjawab netral dengan skor soal yang diperoleh sebesar 6.

Tabel 9. Penilaian

Pernyataan	Frekuensi	Persentase	Skor Soal
Sts	0	0	0
Ts	0	0	0
N	2	2,1	6
S	39	40,2	156
Ss	56	55,7	280
Total	97	100	442

Dari tabel 9 diatas diketahui pelaksanaan penilaian peserta didik untuk saat ini terlaksana dengan baik melalui pembelajaran PJOK secara *daring* sebanyak 57.7% responden menjawab sangat setuju dengan skor soal yang diperoleh sebesar 280, 40.2% responden menjawab setuju dengan skor soal yang diperoleh sebesar 156 dan 2.1% responden menjawab netral dengan skor soal yang diperoleh sebesar 6.

Tabel 10. Kendala Pembelajaran

Pernyataan	Frekuensi	Persentase	Skor Soal
Sts	0	0	0
Ts	0	0	0

N	0	0	0
S	25	25,8	75
Ss	72	74,3	360
Total	97	100	435

Dari tabel 10 diatas diketahui bahwa kendala pembelajaran belum menguasai penggunaan media *online*, kesulitan dalam mengakses internet dan kurangnya pengawasan orang tua siswa belajar dirumah menjadi kendala utama bagi guru

PJOK dalam pelaksanaan pembelajaran secara *daring* sebanyak 74.2% responden menjawab sangat setuju dengan skor soal yang di peroleh sebesar 360 dan 25.8% responden menjawab setuju dengan skor soal yang diperoleh sebesar 75.

Tabel 11. Analisis Data

Variabel	Indikator	Skor Soal	Skor Maksimal	Persentase %	Jumlah %Rata-rata
Kreativitas Guru PJOK	1. Pembelajaran	438	485	90,3	90,0
	2. Kesesuaian Materi Ajar	448	485	92,3	
	3. Metode Pembelajaran	442	485	91,1	
	4. Media Pembelajaran	438	485	90,3	
	5. Partisipasi Peserta Didik	444	485	91,5	
	6. Proses Pembelajaran	433	485	89,2	
	7. Kreativitas Guru	415	485	85,5	
Pembelajaran Daring	8. Sistem dan Proses Penilaian	440	485	90,7	90,1
	9. Penilaian	442	485	91,1	
	10. Kendala Pembelajaran	435	485	89,6	
JUMLAH RATA-RATA KESELURUHAN					90,2

Tabel 12. Kategori Persentase Skor

Persentase	Kategori
0% - 19,99%	Sangat Kurang Baik
20% - 39,99%	Kurang Baik
40 % - 59,99%	Cukup
60% - 79,99%	Baik
80% - 100%	Sangat Baik

(Sumber: [Fitriyani dkk, 2020](#))

Pembahasan

Survei kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) dalam menghadapi pembelajaran secara *daring* di SMP Negeri se-Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar- benar baru sama sekali maupun yang merupakan modifikasi atau

perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada ([Pentury, 2017](#)). Bahkan menurut ([Wicaksono, 2019](#)) guru yang kreativitasnya baik akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Sedangkan pendidikan jasmani adalah fase dari program pendidikan keseluruhan yang memberikan kontribusi terutama melalui pengalaman gerak untuk pertumbuhan dan perkembangan secara utuh untuk tiap peserta didik ([Yahya et al., 2020](#)). Pendidikan jasmani adalah sebuah program pembelajaran yang memberikan perhatian yang proporsional dan memadai pada domain-domain pembelajaran yaitu psikomotor, kognitif, serta afektif ([Sahabuddin et al., 2020](#)). Pembelajaran daring atau *E-Learning* merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet secara *online* yang memiliki program-program khusus untuk pelaksanaan pembelajaran dan pengiriman materi pembelajaran dengan menggunakan berbagai teknologi digital aplikasi ([Fitriyani et al., 2020](#)). Menurut ([Dewi, 2020](#)) Pembelajaran daring dapat menggunakan berbagai teknologi digital aplikasi seperti *google classroom*, *video conference*, *zoom meeting*, dan *media whatsapp group* serta juga aplikasi rumah belajar, telepon, dan lain-lainnya.

Sesuai dengan rumusan masalah tujuan penelitian dan hasil penelitian tentang survei kreativitas guru pendidikan

jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) dalam menghadapi pembelajaran secara *daring* mata pelajaran penjasokes, maka diketahui kreativitas mengajar guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) dalam menghadapi pembelajaran secara daring mata pelajaran penjasokes di SMP Negeri se-Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir untuk nilai persentase kreativitas guru PJOK sebesar 90,0% masuk dalam kategori cukup, untuk hasil nilai persentase pembelajaran daring 90,1% masuk dalam kategori baik dan untuk nilai persentase keseluruhan kreativitas guru PJOK dalam menghadapi pembelajaran secara *daring* menunjukkan persentase hasil 90,2% masuk dalam kategori sangat baik.

Hasil indikator keseluruhan dengan kategori sangat baik tersebut tidak lepas dari beberapa aspek yang mempengaruhi antara lain semangat mengajar guru, pengetahuan, keinginan tinggi untuk beradaptasi dengan keadaan sekarang dan lain-lain. Walaupun pembelajaran untuk saat ini dilakukan dalam keadaan pembelajaran secara *daring* guru PJOK yang mengajar di SMP Negeri se-Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir dapat menyesuaikan diri dalam menghadapi pembelajaran secara *daring* untuk saat ini. Dengan pembelajaran yang menarik, inovatif dan kreatif membuat pembelajaran penjasokes tetap terlaksana

meskipun dalam keadaan pandemi *covid-19* dengan baik sesuai dengan kurikulum yang ada pada saat ini, hal ini dibuktikan dengan tetap terlaksananya pembelajaran penjaskes sesuai kurikulum dan pengambilan penilaian peserta didik walaupun banyak kendala dalam melakukan pembelajaran secara daring.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa survei kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga (PJOK) dalam menghadapi pembelajaran secara daring di SMP Negeri se-Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir sudah sangat baik. Hal ini terbukti dari hasil penelitian keseluruhan yang menunjukkan persentase 90,2 % untuk kategori sangat baik

Daftar pustaka

- Chan, J. F.-W., Kok, K.-H., Zhu, Z., Chu, H., To, K. K.-W., Yuan, S., & Yuen, K.-Y. (2020). Genomic characterization of the 2019 novel human-pathogenic coronavirus isolated from a patient with atypical pneumonia after visiting Wuhan. *Emerging Microbes & Infections*, 9(1), 221–236. <https://doi.org/10.1080/22221751.2020.1719902>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Endah Wulantina, S. M. (2019). Persepsi Peserta Didik terhadap Metode Blended Learning dengan Google Classroom. *Jurnal Inovasi Matematika*. <https://doi.org/10.35438/inomatika.v1i2.156>
- Fajar, M. (2017). Peranan Intelegensi Terhadap Perkembangan Keterampilan Fisik Motorik Peserta Didik Dalam Pendidikan Jasmani. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1), 58–66. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v16i1.3664>
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal*

- Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di*, 6(2), 165–175.
<https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>
- Hakim, M., & Mulyapradana, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemi Covid-19. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*.
<https://doi.org/10.31294/widyacipta.v4i2.8853>
- Hanifah Salsabila, U., Irna Sari, L., Haibati Lathif, K., Puji Lestari, A., & Ayuning, A. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188–198.
<https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i2.138>
- Herlina, Erisna, & Fitria, H. (2020). Pengembangan Kreativitas Inovatif Melalui Pembelajaran Digital. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 406–415.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1–7.
<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/article/view/16186>
- Malik, A. A., & Rubiana, I. (2019). Kemampuan Teknik Dasar Bola Basket: Studi Deskriptif Pada Mahasiswa. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 3(2), 79–84.
<https://doi.org/10.37058/sport.v3i2.1238>
- Mózo, B. S. (2017). Implementasi Zoom, Google Classroom, Dan Whatsapp Group Dalam Mendukung Pembelajaran Daring (Online) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Lanjut. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Pentury, H. J. (2017). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Ilmu Kependidikan*, 4(3), 265–272.
<https://doi.org/10.30998/fjik.v4i3.1923.g1574>
- Purnomo Adi Pratama, Budiman Agung Pratama, Setyo Harmono, &

- Septyaning Lusianti. (2020). Survei Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berdasarkan Kurikulum 2013 Di SMP Se Kecamatan Kertosono. *Journal Coaching Education Sports*, 1(2), 63–70.
<https://doi.org/10.31599/jces.v1i2.334>
- Sahabuddin, Hakim, H., & Binsar, A. R. (2020). Analisis Kinerja Guru Pendidikan Jasmani terhadap Motor Ability dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal Coaching Education Sports*, 1(1), 37–50.
<https://doi.org/10.31599/jces.v1i1.84>
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Khie, L., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45–67.
<https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Wasposito, M. (2020). Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid -19 Komang. In *COVID-19: Perspektif Pendidikan* (Issue October, p. 220).
- Wicaksono, G. H. (2019). Kreativitas Guru Penjas Terhadap Proses Pembelajaran Penjas Di Sekolah Menengah Pertama negeri Sekecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen 2018. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 5(2), 95–100.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.3342990>
- Widodo, A. (2018). Makna Dan Peran Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Insan. *Jurnal Motion*, 9(1), 53–60.
https://www.researchgate.net/publication/329442726_MAKNA_DAN_PERAN_PENDIDIKAN_JASMANI_DALAM_PEMBENTUKAN_INSAN_YANG_MELEK_JASMANIAHTER-LITERASI_JASMANIAHNYA
- Yahya, R., Kurniawan, F., Effendi, R., Studi, P., Jasmani, P., Singaperbangsa, U., & Ronggowaluyo, J. H. S. (2020). Penggunaan Pembelajaran Cooperative Learning permainan Bola Voli Dalam Meningkatkan Hasil Passing. *Journal Coaching Education Sports*, 1(2), 105–114.
<https://doi.org/10.31599/jces.v1i2.366>